

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kodyat (1983) pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu dalam memberikan penilaian lingkungan.

Wisata pesisir dan bahari merupakan proses ekonomi yang memasarkan ekosistem bahari dan merupakan pasar khusus yang menarik dan langka untuk orang yang sadar akan lingkungan dan tertarik untuk mengamati alam. Maka, sangat beralasan bagi Provinsi Papua bila akan berupaya mengembangkan wisata pesisir dan baharinya. Khususnya Kabupaten Jayapura sebagai salah satu daerah yang mengupayakan berkembangnya wisata pesisir bahari. Mardjuka (2005), Kawasan pantai merupakan kawasan yang sangat dinamis dengan berbagai ekosistem hidup dan saling mempunyai keterkaitan dengan manusia. Keindahan yang dimiliki oleh Pantai Hamadi juga tidak kalah hebatnya dengan keindahan pepohonan yang terdapat disekitar pantai. Pasir putih dan hitam yang terbentang luas dari ujung pantai, yang akan memanjakan siapapun untuk sejenak berjemur dipinggiran pantai. Kondisi seperti ini memberikan warna dan citra rasa tersendiri untuk dinikmati.

Namun demikian, pengelolaan Pantai Amai dengan keindahan alami tersebut belum dikelola secara optimal oleh masyarakat setempat dan juga masih kurangnya campur tangan dari Pemerintah Daerah. Selain itu, penetapan ongkos untuk pemakaian lahan lokasi juga cenderung berbeda-beda, sehingga tak jarang di temukan penetapan tarif yang di lakukan oleh pemilik tempat sendiri sangat mahal. Mahalnya ongkos ini di temukan pada setiap lokasi yang terdapat pondok duduk dan tempat beristirahat, Dengan tarif yang tidak seragam dan dapat berubah sewaktu-waktu. Menurut Mardjuka (2005), Aktivitas ekonomi yang ditimbulkan secara langsung yaitu munculnya tempat penyewaan kamar mandi, penyewaan pondok duduk, banyaknya penjual makanan, dan mungkin aktivitas ekonomi ini akan terus berkembang pesat. Selain aktivitas ekonomi yang berdampak langsung

dari wisata ini, masih banyak aktivitas ekonomi lain yang tidak terlihat secara langsung, namun merupakan dampak positif dari wisata pantai ini.

Metode Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*) boleh dikatakan sebagai metode yang pertama kali digunakan untuk menduga nilai ekonomi sebuah komoditas yang tidak memiliki nilai pasar (*non-market goods*). Penilaian terhadap suatu kawasan wisata dapat dilakukan untuk menentukan pengembangan dari tempat wisata itu sendiri yang mencakup berbagai faktor, baik itu nilai sosial maupun nilai politik. Menurut Tazkia, F.O (2012), metode penilaian khususnya untuk mengukur nilai ekonomi wisata alam yang banyak dipakai adalah *Travel Cost Method* (TCM).

Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan suatu penilaian agar dapat diketahui valuasi ekonomi dari kawasan wisata Pantai Amai, maka penelitian ini mengambil judul “Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Amai Kabupaten Jayapura”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini seperti :

1. Bagaimana karakteristik sosial-ekonomi masyarakat yang berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Amai?
2. Bagaimana Presepsi Masyarakat terkait fasilitas wisata di pantai amai ?
3. Berapa nilai ekonomi Kawasan Wisata Pantai Amai di ditunjukkan dengan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) ?

1.3 Tujuan Penelitian yaitu bertujuan untuk :

Adapun tujuan penelitian ini untuk

1. Mengetahui karakteristik sosial-ekonomi masyarakat yang berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Amai.
2. Mengetahui persepsi pengunjung
3. menganalisis nilai ekonomi Kawasan Wisata Pantai Amai ditunjukkan dengan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pendidikan
 - a. Adanya informasi valuasi ekonomi di Kawasan Wisata Pantai Amai.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi dan literatur bagi penelitian yang lain, serta dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama bagi masalah penilaian nilai ekonomi sumber daya alam pesisir dan laut
2. Pihak-pihak yang terkait dengan Kawasan Wisata Pantai Amai Sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam melayani pengunjung, sehingga daya tarik dan pelayanan Kawasan wisata Pantai Amai terus meningkat